

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Coronavirus disease 2019 (COVID-19) merupakan penyakit infeksi oleh virus yang telah menjadi masalah kesehatan di dunia, termasuk di Indonesia. Penyakit yang disebabkan oleh *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARS-CoV-2) baru teridentifikasi pada awal tahun 2020. Seperti kita ketahui pada awal tahun 2020, COVID-19 menjadi masalah kesehatan dunia. Kasus ini diawali dengan informasi dari Badan Kesehatan Dunia / *World Health Organization* (WHO) pada tanggal 31 Desember 2019 yang menyebutkan adanya kasus kluster pneumonia dengan etiologi yang tidak jelas di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, China. Kasus ini terus berkembang hingga adanya laporan kematian dan terjadi importasi di luar China. Pada tanggal 30 Januari 2020, WHO menetapkan COVID-19 sebagai *Public Health Emergency of International Concern* (PHEIC) / Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Yang Meresahkan Dunia (KKMMD). Pada tanggal 12 Februari 2020, WHO resmi menetapkan penyakit *novel coronavirus* pada manusia ini dengan sebutan *Coronavirus Disease* (COVID-19). Pada tanggal 2 Maret 2020 Indonesia telah

melaporkan 2 kasus konfirmasi COVID-19. Pada tanggal 11 Maret 2020, WHO sudah menetapkan COVID-19 sebagai pandemi. Berdasarkan website WHO, data terkini per tanggal 28 September 2021 didapatkan total 4.211.460 kasus positif yang terkonfirmasi dan 141.709 kasus kematian yang terkonfirmasi penyebab COVID-19 yang ada di Indonesia.

Tanda dan gejala umum infeksi COVID-19 antara lain gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk dan sesak napas. Masa inkubasi rata-rata 5-6 hari dengan masa inkubasi terpanjang 14 hari. Pada kasus COVID-19 yang berat dapat menyebabkan pneumonia, sindrom pernapasan akut, gagal ginjal, dan bahkan kematian. Tanda-tanda dan gejala klinis yang dilaporkan pada sebagian besar kasus adalah demam, dengan beberapa kasus mengalami kesulitan bernapas, dan hasil rontgen menunjukkan infiltrat pneumonia luas di kedua paru.

Untuk prosedur diagnostik saat ini, *reverse-transcription ion polymerase chain reaction* (RT-PCR) dianggap sebagai standar baku emas dalam deteksi COVID-19. Mengingat keadaan darurat global saat ini, sensitivitas variabel RT-PCR dan waktu tunggu yang lama untuk hasil menyiratkan bahwa banyak pasien yang terjangkit COVID-19 mungkin tidak dapat diidentifikasi, sehingga dapat memperparah infeksi

pada populasi sehat. *Chest computed tomography* (Chest CT) atau pemeriksaan CT Scan *thorax* merupakan tes alternatif cepat untuk dilakukan dan dapat membantu dalam diagnosis COVID-19, terutama dalam situasi laboratorium yang sangat dibanjiri oleh pemeriksaan RT-PCR saat ini.

Dalam Permenkes No 07/ Menkes/ 1692020 tentang Penetapan Rumah Sakit Rujukan. Kedua, Permenkes Nomor 59/ 2016. Serta, ketiga Permenkes HK. 0107/ Menkes/ 182/ 2020 tentang Jejaring Laboratorium Pemeriksaan Corona. Rumah Sakit Khusus Infeksi Universitas Airlangga jadi rumah sakit rujukan untuk orang- orang yang terkena virus COVID- 19 di Surabaya. Rumah Sakit Khusus Infeksi Universitas Airlangga sudah mempersiapkan ruangan khusus buat penderita yang terkena virus COVID-19.

Pemeriksaan CT Scan *thorax* merupakan tes alternatif cepat untuk dilakukan dan dapat membantu dalam diagnosis COVID-19. Pentingnya penerapan protocol kesehatan dan adanya standar operasional prosedur untuk mengendalikan transmisi penyebaran virus COVID-19. Berdasarkan latar belakan tersebut penulis tertarik untuk mengamati dan membuat laporan relawan berjudul “ALUR PELAYANAN PEMERIKSAAN CT SCAN UNTUK PASIEN COVID-19

DI RUMAH SAKIT UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA”

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana alur pelayanan pemeriksaan CT Scan untuk pasien COVID-19 di Rumah Sakit Universitas Airlangga Surabaya?

1.3 Tujuan Penulis

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui alur pelayanan pemeriksaan CT Scan untuk pasien COVID-19 di Rumah Sakit Universitas Airlangga Surabaya.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengidentifikasi alur pelayanan pemeriksaan CT Scan untuk pasien COVID-19 di Rumah Sakit Universitas Airlangga Surabaya.
2. Untuk mengetahui SOP pada alur pelayanan pemeriksaan CT Scan untuk pasien COVID-19 di Rumah Sakit Universitas Airlangga Surabaya.

1.4 Manfaat Penulis

1.4.1 Manfaat Akademis

Menambah pengetahuan serta wawasan mengenai alur pelayanan pemeriksaan CT Scan untuk pasien COVID-19 di Rumah Sakit Universitas Airlangga Surabaya.

1.4.2 Manfaat Praktisi

1. Bagi Penulis dan Pembaca

Menambah pengetahuan, wawasan, keterampilan serta masukan mengenai alur pelayanan pemeriksaan CT Scan untuk pasien COVID-19 di Rumah Sakit Universitas Airlangga Surabaya.

2. Bagi Rumah Sakit

Menambah pengetahuan, keterampilan dan wawasan kepada tenaga kerja medis mengenai alur pelayanan pemeriksaan CT Scan untuk pasien COVID-19 di Rumah Sakit Universitas Airlangga Surabaya.